

Efektivitas Penggunaan Information Search Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah Mts.S YPII Kotarih

Ris Sugiarty

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: rissugiarty@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Strategi Information Search terhadap hasil belajar siswa di MTs.S YPII Kotarih. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen. Sampel penelitian ini diambil dari siswa kelas VIII A yang berjumlah 31 orang. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data beberapa teknik pengumpulan data yaitu: tes, dan lembar observasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil koefisien product moment dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,475$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik itu dari taraf signifikan 5% (0,355) dan 1% (0,456) dengan formulasi bandingan yaitu $0,475 \geq 0,355$ dan $0,456$. Maka (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Strategi Information Search terhadap hasil belajar siswa di MTs.S YPII Kotarih.

Kata kunci: Strategi Information Search dan Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berasal dari kata mendidik dengan suku kata dasarnya “didik” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti “pendidikan” (pengajaran). Di dalam kamus besar bahasa Indonesia pendidikan itu ialah suatu proses untuk mengubah sikap-sikap, tingkah laku seseorang maupun kelompok, dalam upaya mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan latihan. Kegiatan belajar mengajar ialah kegiatan yang bertujuan, yang sering melibatkan kegiatan siswa dan kegiatan guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diperlukan suatu strategi yang berguna sebagai alternative untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Strategi yang digunakan harus bervariasi sehingga siswa tidak bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Peran guru di sekolah ialah suatu kunci dalam misi pendidikan dan pembelajaran. Guru tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam memberikan materi pelajaran tapi bertanggung jawab juga dalam menuntun dan mengarahkan, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga siswa aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan serta misi pendidikan yang dimaksud.

Sebagai seorang tenaga pendidik diharapkan guru mampu mendorong peserta didik untuk menggunakan akal pikirannya dalam memahami dan mempelajari materi pembelajaran yang diajarkan. Cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran berbeda-beda sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Pada umumnya banyak pendidik yang tidak memahami materi pembelajaran, padahal kalau dilihat dari jenis sifatnya, materi pembelajaran akan mempengaruhi cara penyampaiannya. Seharusnya penyajian materi pembelajaran itu menggunakan strategi pembelajar yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Jarang sekali pengajar menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran dikelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam menyampaikan materi pembelajaran biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan peluang untuk siswa bertanya sangat sedikit.

Penggunaan strategi pada saat melaksanakan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlah guru harus dapat menguasai dan memahami serta menggunakannya sehingga akan sesuai dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlah yang telah ditentukan. Seperti yang diketahui pelajaran Akidah Akhlah merupakan salah satu pelajaran pendidikan agama islam yang di dalamnya terdapat pembelajaran mengenai keimanan dan keyakinan serta prilaku dalam kehidupan sehari-hari. Agar apa yang dilakukan sehari-hari tidak menyimpang dari ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan Di Sekolah MTs.S YPII Kotarih beberapa waktu lalu pada kelas VIII A saya melihat dari awal mula pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja. Setelah selesai menyampaikan materi guru memberikan latihan-latihan terkait materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil yang diperoleh saya melihat masih banyak siswa yang belum memahami materi yang telah disampaikan. Kemudian saya melakukan wawancara kepada wali kelas VIII A yang menyatakan bahwa “hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran Akidah Akhlah masih tergolong rendah yang disebabkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran tidak menggunakan strategi/metode yang tepat, tidak menggunakan media pembelajaran, serta minimnya waktu pembelajar.

Salah satu strategi yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu strategi information search atau pencarian informasi. strategi information search ialah strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui Koran, buku paket, majala atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat mencari informasi lebih tentang informasi tersebut. Dan agar siswa aktif mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan dalam LKS (lembar kerja siswa). Pencarian informasi ini dilakukan secara kelompok yang bertujuan agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan cepat dan apabila siswa malu bertanya kepada guru sehingga siswa

dapat bertanya dengan teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar kelompok.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat saya simpulkan penggunaan strategi Information Search, sangat tepat untuk mengatasi masalah yang ada. Maka dari itu saya tertarik untuk mengabil julul “Efektivitas Penggunaan Startegi Information Search Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah MTs.S YPII Kotarih”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme melihat realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian biasanya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representative. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah menggunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk menggumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Populasi ialah wilayah atau generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan kareakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³² Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah siswa kelas VIII MTs.S YPII Kotarih. Sebanyak 61 orang. sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul represebtatif (mewakili). dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel penelitian adalah siwa kelas VIII A sebanyak 31 orang.

3. HASIL

1. Data Hasil Observasi Strategi Information Search

Semua siswa diberi penjelasan terlebih dahulu tentang bagaimana cara pengisian lembar observasi aktivitas guru tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu: “sangat baik”, “baik”, “cukup”, “kurang”, dan “sangat kurang”. Jumlah pertanyaan lembar observasi aktifitas guru yang digunakan untuk data ini sebanyak 5 pertanyaan dengan 31 responden. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab setiap item pertanyaan, selanjutnya penulis melakukan penilaian terhadap tiap jawaban yang telah diberikan oleh responden, yaitu skor 20 untuk jawaban “sangat baik”, skor 16 untuk jawaban “baik”, skor 12 untuk jawaban “cukup”, skor 8 untuk jawaban “kurang”, skor 4 untuk jawaban “sangat kurang”. Berikut adalah data-data hasil lembar observasi Strategi Information Search yang didapat dari sampel tersebut dapat dilihat dalam table-tabel di bawah ini:

Tabel 1. Guru menjelaskan tujuan materi pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar dengan apersepsi dan motivasi.

No	Option	F	P
1	Sangat baik	9	29%
	Baik	15	48%
	Cukup	7	23%
	Kurang	0	0%
	Sangat kurang	0	0%
	Jumlah		31

(Sumber : Lembar Observasi Aktivitas Guru 1)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 9 siswa (29%) menjawab sangat baik, 15 siswa (48%) menjawab baik, 7 siswa (23%) menjawab cukup, 0 siswa (0%) menjawab kurang dan 0 siswa (0%) menjawab sangat kurang.

Tabel 2. Guru menyampaikan informasi tentang pokok materi yang akan di ajarkan dan menyiapkan pertanyaan-peratanyaan untuk di bagikan kepada siswa.

No	Option	F	P
2	Sangat baik	3	10%
	Baik	12	39%
	Cukup	15	48%
	Kurang	1	3%
	Sangat kurang	0	0%
	Jumlah	31	100%

(Sumber : Lembar Observasi Aktivitas Guru 2)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 3 siswa (10%) menjawab sangat baik, 12 siswa (39%) menjawab baik, 15 siswa (48%) menjawab cukup, 1 siswa (3%) menjawab kurang dan 0 siswa (0%) menjawab sangat kurang.

Tabel 3. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan kelompok belajar dan membagikan pertanyaan-pertanyaan kepada setiap kelompok.

No	Option	F	P
3	Sangat baik	1	3%
	Baik	17	55%
	Cukup	10	32%
	Kurang	3	10%
	Sangat kurang	0	0%
	Jumlah	31	100%

(Sumber : Lembar Observasi Aktivitas Guru 3)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 1 siswa (3%) menjawab sangat baik, 17 siswa (55%) menjawab baik, 10 siswa (32%) menjawab cukup, 3 siswa (10%) menjawab kurang dan 0 siswa (0%) menjawab sangat kurang.

Tabel 4. Guru mengatur dan mengawasi kelompok belajar selama siswa mengerjakan tugasnya.

No	Option	F	P
4	Sangat baik	3	10%
	Baik	12	39%
	Cukup	9	29%
	Kurang	6	19%
	Sangat kurang	1	3%
	Jumlah	31	100%

(Sumber : Lembar Observasi Aktivitas Guru 4)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 3 siswa (10%) menjawab sangat baik, 12 siswa (39%) menjawab baik, 9 siswa (29%) menjawab cukup, 6 siswa (19%) menjawab kurang dan 1 siswa (3%) menjawab sangat kurang.

Tabel 5. Guru mengakui Usaha Dan prestasi siswa baik secara individu maupun kelompok serta memberikan masukan untuk setiap jawaban yang telah diberikan oleh siswa.

No	Option	F	P
5	Sangat baik	0	0%
	Baik	2	6%
	Cukup	16	52%
	Kurang	9	29%
	Sangat kurang	4	13%
	Jumlah	31	100%

(Sumber : Lembar Observasi Aktivitas Guru 5)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 0 siswa (0%) menjawab sangat baik, 2 siswa (6%) menjawab baik, 16 siswa (52%) menjawab cukup, 9 siswa (29%) menjawab kurang dan 4 siswa (13%) menjawab sangat kurang.

Uji Hipotesis

Setelah hasil uji Strategi Information Search, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh Strategi Information Search terhadap hasil belajar yaitu antara variabel x dan variabel y, diperlukan tabel distribusi productmoment untuk melihat perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada tabel nilai "r" product-moment, maka hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nilai (H_o) ditolak. Pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Product-Moment Antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	84	65	7056	4225	5460
2	72	75	5184	5625	5400
3	68	100	4624	10000	6800
4	64	80	4096	6400	5120
5	68	85	4624	7225	5780
6	60	95	3600	9025	5700
7	72	75	5184	5625	5400
8	60	100	3600	10000	6000
9	68	85	4624	7225	5780
10	68	100	4624	10000	6800
11	68	20	4624	400	1360
12	64	90	4096	8100	5760
13	64	100	4096	10000	6400
14	60	75	3600	5625	4500
15	72	100	5184	10000	7200
16	64	80	4096	6400	5120
17	64	85	4096	7225	5440
18	60	95	3600	9025	5700
19	68	70	4624	4900	4760
20	72	85	5184	7225	6120
21	72	95	5184	9025	6840
22	72	90	5184	8100	6480
23	76	70	5776	4900	5320
24	68	90	4624	8100	6120
25	68	95	4624	9025	6460
26	80	80	6400	6400	6400
27	76	85	5776	7225	6460
28	60	65	3600	5225	3900
29	68	100	4624	10000	6800
30	68	90	4624	8100	6120
31	60	85	3600	7225	5100
Σ	2108	2605	144432	227575	178600

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 31 \\
 \Sigma X &= 2108 \\
 \Sigma Y &= 2605 \\
 \Sigma X^2 &= 144432 \\
 \Sigma Y^2 &= 227575 \\
 \Sigma XY &= 178600
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus korelasi Pruduct-Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{31.178600 - (2108)(2605)}{\sqrt{[31(144432) - (2108)^2][31.227575 - (2605)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{5536600 - 5491340}{\sqrt{[(4477392 - 4443664)][(7054825 - 6786025)]}}$$
$$r_{xy} = \frac{45260}{\sqrt{[33728][268800]}}$$
$$r_{xy} = \frac{54260}{\sqrt{9066086400}}$$
$$r_{xy} = \frac{45260}{95215,99}$$
$$r_{xy} = 0,475$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat efektifitas sebesar 0,475 antara strategi information search terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih. Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika hasil r_{xy} antara 0,00 - 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
2. Jika hasil r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
3. Jika hasil r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup tinggi.
4. Jika hasil r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
5. Jika hasil r_{xy} antara 0,91 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka taraf korelasi antara kedua variabel yang ditemukan sebesar 0,475 tersebut masuk ke dalam kategori cukup tinggi. Jadi, terdapat korelasi yang cukup tinggi antara penggunaan strategi information search terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih. Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” Product-Moment, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (degrees of freedom) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 31 - 2 = 29$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” Product-Moment ternyata df 29 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,355$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut.

Tabel 7. Nilai-nilai “r” Product-Moment Pearson

Df/db	Taraf Signifikan		Df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	0,100	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,0159	0,208
19	0,443	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” product-moment di atas pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,475$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,355 dan 0,456) dengan formilitas perbandingan yaitu ($0,475 \geq 0,355$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada tabel nilai “r” productmoment, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
- Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil dari pada tabel nilai “r” productmoment, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “r” product-moment, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat “pengaruh positif” antara strategi information search terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih.

Selanjutnya, pada penelitian ini ingin melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan strategi information search dengan uji t:

Tabel 8. Perbedaan Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Hasil				
		Pre-Test	T12	Post-Test	T22	T2-T1 (X)
1	Afnah Naila Hasnah	45	2025	65	4225	20
2	Aditya	35	1225	75	5625	40
3	Arya Perdana	75	5625	100	10000	25
4	Cantika Agustin	45	2025	80	6400	35
5	Chelsea Peruzia	80	6400	85	7225	5
6	Citra Ramadiyanti	75	5625	95	9025	20
7	Dian Syah Putri	65	4225	75	7225	10
8	Ella Tri Puspita	80	6400	100	10000	20
9	Ello Febian	75	5625	85	7225	10
10	Gilang Apriana	85	7225	100	10000	15
11	Habib Apandi	15	225	20	400	5
12	Kaila Dwi Hapsari	75	5625	90	8100	15
13	Karna Prasetya	85	7225	100	10000	15
14	M. Aidil Putra	45	2025	75	5625	30
15	M. Alfiro Syah	75	5625	100	10000	25
16	Melin Br. Saragih	65	4225	80	6400	15
17	Mhd. Jefri	45	2025	85	7225	40
18	Miranda Sthepany	80	6400	95	9025	15
19	Nadia Angraini	55	3025	70	4900	15
20	Rangga Dwi Nata	60	3600	85	7225	25
21	Reno Aldero	75	5625	95	9025	20
22	Risky Habib Al-Habsi	75	5625	90	8100	15
23	Riswan	50	2500	70	4900	20
24	Sintia Bella	75	5625	90	8100	15
25	Sri Anjani	75	5625	95	9015	20
26	Siti Nabila	50	2500	80	6400	30
27	Tasya Trisila	75	5625	85	7225	10

Pada tabel menunjukkan perbedaan hasil pada pre-test dan post-test kelas eksperimen. Dari hasil test sebelumnya, data dihitung untuk mengetahui apakah menggunakan strategi information dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan adalah rumus analisis uji-t. pada kelas eksperimen, pre-test diperoleh 1985 an post-test diperoleh 2605. Perbedaan pre-test dan post-test adalah $T2-T1 = 602$

Tabel 9. Untuk Melihat Perbedaan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Stategi Information Search Terhadap Hasil Belajar Siswa.

t-tes: Paired Two Sample For Means	Sebelum Penggunaan Strategi Infor-mation Search	Sesudah Penggunaan Strategi Information Search
Mean	64	84.03225806
Variance	299.0322581	255.6989247
Observations	31	31
Pearson Correlation	0.840327057	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	30	
t Star	-11.73787791	
P(T<=t) one-tail	4.83505E-13	
t Critical one-tail	1.69726087	
P(<=t)two-tail	9.6701E-13	
t Critical two-tail	2.042272456	
Mean	64	84.03225806

t -hitung (11,73) > t -tabel (2,04): H_0 ditolak = H_1 diterima = rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi information search dengan kata lain strategi information search memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

4. PEMBAHASAN

Dari hasil analisis di atas penggunaan Strategi Information Search setelah dilakukan pengujian hipotesis distribusi Product-Moment diperoleh $T_{hitung} = 0,475$ sedangkan pada taraf signifikansi 5% diperoleh $T_{tabel} = 0,355$ artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat dikatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak ini berarti bahwa Strategi Information Search memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih. Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Diantaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Adib Zainur Rohim yang berjudul Pengaruh Penerapan Strategi Information Search Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Hasil Belajar SKI Siswa. Menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Atiah Dwi Rusanti yang berjudul "Penerapan Strategi Information Search Untuk Meningkatkan Minat dan Keberhasilan Pembelajaran Fiqih Ibadah. Menunjukkan bahwa penerapan Strategi Information Search mampu meningkatkan minat siswa dilihat dari perubahan sikap siswa dalam proses pembelajaran semakin aktif dan antusias meningkat. Penerapan Strategi Information Search dalam pembelajaran fikih ibadah dapat berhasil dapat dilihat hasil belajar siswa yang meningkat. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Adib Zainur Rohim yang mengemukakan adanya pengaruh signifikan antara Strategi Information Search terhadap peningkatan prestasi SKI siswa kelas VII C dan VII D MTsN Galuh Kulon Progo Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa Strategi Information Search berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S YPII Kotarih terindikasi dari hasil T_{hitung} lebih tinggi dari pada T_{tabel} ($0,475 > 0,355$), dan penelitian ini tidak hanya melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara Strategi Information Search terhadap hasil belajar siswa tetapi juga melihat apakah ada peningkatan dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Strategi Information Search. Strategi Information Search dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik lebih fokus untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, berdiskusi dengan teman kelompok. Strategi Information Search didalam kegiatan pembelajaran tersebut strategi pembelajaran ini tidak hanya menekankan pemahaman peserta didik dalam hal kognitif namun peserta didik dituntut untuk bisa saling berkerjasama dengan teman kelompok. Berdasarkan pengamatan peneliti saat proses mengajar berlangsung dikelas eksperimen, terlihat peserta didik yang aktif menjadi lebih terarah dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif karena peserta didik terlihat konsentrasi untuk mencari jawaban dari soal yang telah diberikan.

5. KESIMPULAN

Pertama, hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII A MTs.S YPII Kotarih sebelum penggunaan strategi information search menghasilkan hasil belajar 18 siswa mendapatkan nilai <75 dengan persentasikan 58% dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah ≥ 75 13 siswa dengan persentasi 42 %.

Kedua, hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII A MTs.S YPII Kotarih setelah penggunaan strategi information search menghasilkan hasil belajar yang sangat baik, 84% siswa mencapai nilai di atas nilai standart yang telah ditentukan dalam penilaian mata pelajaran akidah akhlak. Penggunaan Strategi Information Search dapat menimbulkan dampak yang positif serta membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran dan juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa di kelas VIII A MTs.S YPII Kotarih.

Ketiga, hasil belajar penggunaan strategi information search melalui instrument tes yang diberikan kepada 31 siswa dengan jumlah 15 item soal, maka diperoleh hasil yang sangat

baik dengan rincian 15 soal yaitu siswa yang mendapat nilai 75-100 sebanyak 26 orang siswa dengan persentase sebesar 84% dan yang mendapatkan nilai dari 40-74 sebanyak 4 orang siswa dengan persentase sebesar 13%, serta yang mendapatkan nilai 0-39 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase sebesar 3%. Dengan terkumpulnya nilai maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menggunakan strategi information search sangat baik karena 84% siswa telah mencapai bahkan melebihi nilai KKM.

Terdapat pengaruh strategi information search terhadap hasil belajar siswa, ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi Product-Moment person dengan tabel "r" Product-Moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh $(r_{xy})=0,475$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikan 5% dan 1% (0,396 dan 0,449) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,475 \geq 0,396$ dan $0,449)$ maka (H_a) diterima. Terdapat pengaruh positif antara strategi information search terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A di MTs.S YPII Kotarih.

6. REFERENSI

- Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283-298.
- Adib, Z.R. (2011). "Pengaruh Penerapan Strategi Information Search Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ski Siswa Kelas Vii Mtsn Galuh Kulon Progo Yogyakarta.
- Afifatu, R. (2016). Efektivitas Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. Ix, H. 16. Anwar Rosihon Dan Saehudin, Akidah Akhlak, Bandung: Pustaka Setia.
- Akrim, A., & Adhani, A. (2021). Interactive Effects Of Stoicism And Religious Coping On Psychological Distress, Fatigue And Intercultural Communication: Muslim Health Workers In Bali. *Journal Of Ethnic And Cultural Studies*, 8(4), 214-237.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Amiruddin, A., Qorib, M., & Zailani, Z. (2021). A Study Of The Role Of Islamic Spirituality In Happiness Of Muslim Citizens. *Hts Teologiese Studies/Theological Studies*, 77(4), 5.
- Atiah, D.R. (2018), "Penerapan Strategi Information Search Untuk Meningkatkan Minat Dan Keberhasilan Pembelajaran Fiqih Ibadah (Studi Di Kelas X Smk Muhammadiyah 1 Surakarta)". Juli.
- Daryanto, Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Pt.Rineka Cipta
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Djamarah, S.B Dan Zain, A. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Pt Reneka Cipta..
- Eliana, Y. S. J. (2018) Efektivitas Penggunaan Strategi Information Search Dalam Mata Pelajaran Ips Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang Kalimantan Barat, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*..
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Fanreza, R. (2020, October). The Implementation Of Character Values Through Al-Islam And Kemuhammadiyah At Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 01 Medan. In International Conference On Community Development (Iccd 2020) (Pp. 272-274). Atlantis Press.
- Ginting, N., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293-304.

- Gunawan, G., & Fanrenza, R. (2018, November). Motivation To Educate Lecturers In The Islamic Religion Faculty Of Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In Proceedings International Conference Bksptis 2018.
- Hamalik, O. (2006). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hanafiah, N Dan Suhada, C. (2012). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Harfiani, R. (2019, October). Preparation Of Learning Implementation Plan Islamic Education For Early Childhood Based On Inclusive Education. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Vol. 349, Pp. 451-454). Atlantis Press.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Hoimin, A. (2019). Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Malang: Pustaka Pelajar.
- Intang, B. (2017). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan, Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, No.066, Mei.
- Irianto, A. Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Irianty. (2013). Model-Model Pembelajaran Inovatif Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Juliani, J., & Pasaribu, M. (2021, February). Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts Nii Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 638-644).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: Slb 'Aisyiyah Tembung). Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2).
- Nurhikmah, A. M. Z., & Pasaribu, M. (2021, February). Islamic Education In The Time Of Covid In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Balige (Mis Balige). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 257-263).
- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868).
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur'an. Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen, 1(1).
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Priono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Sanjaya, W. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Preneda Sanjaya.
- Sari, M., Qorib, M., Harahap, S. H., & Jufrizen, J. (2018). Good Governance In Private University In Medan City. International Journal Of Research In Business And Social Science (2147-4478), 7(4), 21-29.
- Setiawan, H. R. (2018). Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek). Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2018, November). Improving Student's Study Result Using Role Playing Methods And Animation Media On Arabic Courses In The Faculty Of Islamic Religion University Of Muhammadiyah Sumatra Utara. In Proceedings International Conference Bksptis 2018.
- Setiawan, H. R. (2019). Sistem Finansial Pendidikan. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 9(1), 47-67.

- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.